

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. (2017). Penurunan Kadar Surfaktan dan Sulfat dalam Limbah Laundry. *Jurnal Media Ilmiah Teknik Lingkungan Vol. 2*, No.1 Februari 2017 2(1), 37–44. <https://doi.org/10.33084/mitl.v2i1.132>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Arsawan, M., Budiansa Suyasa, I., & Suarna, W. (2012). Pemanfaatan Metode Aerasi Dalam Pengolahan Limbah Berminyak. *Ecotrophic: Journal of Environmental Science*, 2(2), 1–9.
- Asmadi, dkk. 2012. *Dasar - Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*. Gosyen Publishing : Yogyakarta
- Chandra, Budiman. 2012. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta
- Eko, M., & Romayanto, W. (2006). Pengolahan Limbah Domestik dengan Aerasi dan Penambahan Bakteri *Pseudomonas putida*. *Bioteknologi*, 3(2), 42–49. <https://doi.org/10.13057/biotek/c030202>
- Hartini, E. (2018). *Jurnal Kesehatan Masyarakat J-Kemas Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(1), 43–47.
- Hidayah, E. N., Djalalembah, A., Asmar, G. A., & Cahyonugroho, O. H. (2018). Pengaruh Aerasi Dalam Constructed Wetland Pada Pengolahan Air Limbah Domestik. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(2), 155. <https://doi.org/10.14710/jil.16.2.155-161>
- I Gede Herry Purnama, S. G. P. (2015). *Pengolahan Air Limbah Binatu ( Laundry ) Dengan Menggunakan Metode Lahan Basah Buatan ( Horizontal Sub Surface Flow Constructed Wetlands )*. (November).
- Made Pasek Arya Suwahdendi. (2016). Efektivitas Batu Vulkanik dan Arang Sebagai Media Filter Pengolahan Air Limbah Laundry dengan Menggunakan

Sistem Pengolahan Constructed Wetland. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Mubarokah, I. (2010). *Gabungan Metode Aerasi dan Adsorpsi dalam Menurunkan Fenol dan COD pada Limbah Cair UKM Batik Purnama*. 9(1), 76–99.

Mulia, M. Ricky. (2005) *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta Barat : Graha Ilmu dan UIEU- University Press

Notoatmojo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Peraturan Gubernur Bali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Lingkungan Hidup dan Kriteria Baku Kerusakan Lingkungan Hidup

Ningtyas, R. (2010). *Pengolahan Air Limbah Domestik Dengan Proses Lumpur Aktif*. 3(2), 160–174.

Ratnawati, E. (2011). Pengaruh Waktu Reaksi dan Suhu Pada Proses Ozonasi Terhadap Penurunan Warna, COD dan BOD Air Limbah Industri Tekstil. *Jurnal Kimia Dan Kemasan*, 33(1), 107. <https://doi.org/10.24817/jkk.v33i1.1836>

Rosariawari, F. (2008). Penurunan konsentrasi limbah deterjen menggunakan Furnace Bottom Ash (FBA). *Rekayasa Perencanaan*, 4(3). <https://doi.org/10.1529/biophysj.104.044933>

Siregar, A. Sakti. 2005. *Instalasi Pengolahan Air Limbah*. Kanisus : Yogyakarta

Suyasa, Budiarsa. (2015). *Pencemaran Air & Pengolahan Air Limbah*. Udayana Press : Denpasar